

## Hubungan Pengetahuan Bidan Dalam Penanganan Malaria Pada Ibu Hamil Pasca Bencana Banjir di Puskesmas Tanjung Pasir Kabupaten Labuhan Utara

### *The Relationship of Midwives' Knowledge in Handling Malaria in Pregnant Women after a Flood Disaster at the Puskesmas Tanjung Pasir, Kabupaten Labuhan Utara*

Syahferi Anwar<sup>1</sup> & Farid Hidayat Siregar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Departemen Kegawat Daruratan, Universitas Haji Sumatera Utara, Indonesia

Disubmit: 07 Juli 2023; Diproses: 12 Juli 2023; Diaccept: 31 Juli 2023; Dipublish: 31 Juli 2023

\*Corresponding author: E-mail: syaferia@gmail.com

#### Abstrak

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat utama di dunia termasuk Indonesia. Penyakit malaria menjadi salah satu perhatian global karena kasus malaria yang tinggi dapat berdampak luas terhadap kualitas hidup dan ekonomi bahkan mengancam keselamatan jiwa manusia. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Hubungan pengetahuan bidan dalam penanganan malaria pada ibu hamil pascabencana banjir di puskesmas tanjung pasir tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Korelasi dengan desain penelitian cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Bidan puskesmas Tanjung Pasir dengan teknik pengambilan sampel total sampling selama  $\pm$  satu minggu sebanyak 15 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat Hubungan pengetahuan bidan dalam penanganan malaria pada ibu hamil pascabencana banjir di puskesmas tanjung pasir tahun 2020 dengan nilai p value sebesar 0.047. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada Hubungan pengetahuan bidan dalam penanganan malaria pada ibu hamil pascabencana banjir di puskesmas tanjung pasir tahun 2020

**Kata Kunci:** Pengetahuan; Bidan; Malaria

#### Abstract

*Malaria is an infectious disease which is a major public health problem in the world, including Indonesia. Malaria is a global concern because high malaria cases can have a broad impact on the quality of life and the economy and even threaten the safety of human life. This study aims to determine the relationship between the knowledge of midwives in the management of malaria in pregnant women after the flood disaster at Tanjung Pasir Public Health Center in 2020. This type of research is a correlation-descriptive study with a cross-sectional research design. The population in this study were all Midwives at the Tanjung Pasir Health Center with a total sampling technique for  $\pm$  one week as many as 15 people. The results showed that there was a relationship between the knowledge of midwives in handling malaria in pregnant women after the flood disaster at the Tanjung Pasir Health Center in 2020 with a p value of 0.047. The conclusion in this study is that there is a relationship between the knowledge of midwives in handling malaria in pregnant women after the flood disaster at Tanjung Pasir Health Center in 2020*

**Keywords:** Knowledge; Midwife; Malaria

DOI: 10.51849/j-bikes.v%vi%i.42

#### Rekomendasi mensitasi :

Anwar. S & Siregar.FH 2023, Hubungan Pengetahuan Bidan Dalam Penanganan Malaria Pada Ibu Hamil Pasca Bencana Banjir di Puskesmas Tanjung Pasir Kabupaten Labuhan Utara. *Jurnal Kebidanan, Keperawatan dan Kesehatan (J-BIKES)*, 3 (1): 7-11

## PENDAHULUAN

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat utama di dunia termasuk Indonesia. Penyakit malaria menjadi salah satu perhatian global karena kasus malaria yang tinggi dapat berdampak luas terhadap kualitas hidup dan ekonomi bahkan mengancam keselamatan jiwa manusia. (Erdinal, 2016).

Penyakit malaria dapat dicegah dan disembuhkan. Demikian tindakan pencegahan merupakan salah satu tindakan yang penting untuk mengatasi penyakit malaria. Undang-Undang Kesehatan RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan menyatakan bahwa upaya pencegahan penyakit menular adalah tanggung jawab bersama pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat.

Indonesia mengalami kemajuan dalam pemberantasan malaria, seperti mayoritas penduduk yang bertempat di daerah dengan API (Annual Parasite Incident) <1 per 1000 (75% populasi), sisanya masih berada di daerah dengan API>1per1000 Pada tahun 2012 Angka API Malaria di Indonesia sebesar 1,69 per 1.000 penduduk, angka ini menurun dibandingkan dengan tahun 2011 yaitu sebesar 1,75 per 1.000 penduduk (Kemkes.2013)

Ibu hamil yang mengalami malaria yang tidak segera diobati dapat menimbulkan komplikasi yang berdampak pada ibu dan janin yang dikandungnya. Dampak pada ibu berupa anemia, hepatosplenomegali, malaria serebral, gangguan fungsi ginjal, edema paru sedangkan dampak pada janinnya

berupa abortus, bayi dengan BB rendah, dan malaria kongenital serta faktor risiko keduanya meninggal.

Di Puskesmas Tanjung Pasir Malaria juga merupakan salah satu penyakit yang menjadi masalah kesehatan masyarakat yang utama. Walaupun di puskesmas tanjung pasir dilaporkan relatif rendah,tetapi terdapat fokus-fokus daerah malaria dengan angka AMI yang cukup tinggi. Salah satu fokus daerah malaria di Puskesmas tanjung pasir Daerah ini termasuk daerah dengan transmisi malaria yang tidak stabil, karena adanya fluktuasi kasus yang cukup tinggi dari tahun ke tahun. Salah satu kelompok yang paling rentan terhadap malaria adalah wanita hamil dengan berbagai akibat terhadap ibu maupun janin yang dikandungnya. Wanita hamil lebih berisiko terkena malaria dan mengalami akibat yang lebih berat jika terkena malaria dibandingkan dengan wanita yang tidak hamil. Selain itu malaria juga berdampak buruk pada janin yang dikandungnya.

Malaria pada ibu hamil berkontribusi terhadap angka kematian ibu, bayi dan neonatus karena dapat menyebabkan komplikasi pada ibu hamil seperti anemia, demam, hipoglikemia, malaria serebral, edem paru dan sepsis. Terhadap janin yang dikandungnya menyebabkan berat lahir rendah, kelahiran prematur, lahir mati, malaria kongenital, dan lain-lain

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa

manusia, kerusakan lingkungan, hilangnya harta benda, dan dampak psikologis. (Pusat Krisis Kesehatan, 2014).

Banjir yang terjadi pada akhir oktober 2016 yang lalu setidaknya merendam 45% wilayah desa permata dimana kolam tersebut merendam selama kurungan waktu dua hari dengan ketinggian udara mencapai paha orang dewasa Dusun mataputi merupakan salah satu daerah yang kondisi banjirnya terarah dikarenakan dusun tersebut berada disekitaran sungai. Banjir yang terjadi di desa permata adalah yang pertama kali disebabkan karena hujan yang terus menerus dan aliran sungai yang meluap

Setelah terjadi banjir biasanya akan muncul berbagai penyakit. Seperti diare, demam berdarah (DBD), Malaria, infeksi saluran pernafasan akut (ISPA), Leptospirosis, dan penyakit kulit. Bahaya bakteri e-coli dan leptospira cenderung meningkat pasca banjir dikarenakan banjir membawa kotoran seperti sampah, air got, atau septi tank. Kondisi ini menyebabkan nyamuk dan bibit kuman penyakit berkembang biak. Tidak jarang banjir juga menimbulkan kejadian luar biasa (KLB).

Bidan sebagai salah satu tenaga kesehatan mempunyai peran yang besardalam pencegahan dan pengobatan penyakit malaria. Pengetahuan bidan btentang malaria sangat diperlukan agar pelayanan yang diberikan lebih optimal. Menurut Notoadmojo pengetahuan merupakan hasil dari tahu ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Jika tingkat pengetahuan perawat tersebut kurang, maka akan timbul keluhan pasien.

Berkaitan dengan itu, pengetahuan bidan sangat penting didalamnya karena bidan merupakan ujung tombak utama dalam sebuah pelayanan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Korelasi dengan desain penelitian cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Bidan Puskesmas Tanjung Pasir dengan teknik pengambilan sampel total sampling selama  $\pm$  satu minggu sebanyak 15 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan. Hindari menggunakan sub bab jika memungkinkan. [Font: Cambria, size: 12, normal, 1,15 spasi].

Tabel 1. Analisa

Pengetahuan	Kepatuhan				Total		P Value
	Baik		Buruk				
	f	%	F	%	f	%	
Baik	1	6,7	9	60	10	66,7	0,000
Cukup	3	20	0	0	3	20	
kurang	2	13,3	0	0	2	13,3	
Total	6	40	9	60	15	100	

Sumber : SPSS

Berdasarkan data tersebut di atas diperoleh bahwa nilai p value sebesar 0.000 artinya nilai p value < 0.05, maka dapat disimpulkan terdapat Hubungan pengetahuan bidan dalam penanganan malaria pada ibu hamil pascabencana banjir di Puskesmas Tanjung pasir tahun

2020 Dan dari tabel terlihat bahwa bidan yang berpengetahuan baik sebanyak 10 (66,6) cenderung baik terhadap penyakit malariat sebanyak 9 orang (60 %).

Dari hasil penelitian bahwa bidan yang berpengetahuan kurang cenderung tidak pernah dalam mengikuti memberi

Dari hasil penelitian juga terlihat bahwa ada sebagian responden yang memiliki pengetahuan kurang namun patuh terhadap pencegahah , menurut asumsi peneliti hal ini karena responden khawatir dan takut dengan penyakitnya, sehingga meskipun pengetahuannya kurang ia tetap mengikuti intruksi dokter atau tetap mengikuti diet yang di anjurkan dokter, kemudian ada sebagian pengetahuannya baik namun tetap patuh, menurut asumsi peneliti hal ini karena responden tidak mampu mengontrol dirinya untuk mengikuti penangant malaria sehingga responden tetap mengikuti gaya hidupnya sendiri.

Pengetahuan adalah hasil dari pengetahuan dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu dimana penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Meningkatnya pengetahuan dapat menimbulkan perubahan persepsi dan kebiasaan seseorang karena dari pengalaman penelitian ternyata perilaku yang dihubungkan oleh pengetahuan akan lebih bertahan lama dari pada yang tidak di dasari oleh pengetahuan (Notoadmodjo, 2010).

Kepatuhan adalah suatu bentuk perilaku yang timbul akibat adanya interaksi antara petugas kesehatan dan pasien sehingga pasien mengerti rencana

dengan segala konsekwensinya dan menyetujui rencana tersebut serta melaksanakannya (Kemenkes R.I., 2011). Kepatuhan pada pasien menurut Sacket yaitu sejauh mana perilaku individu sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh petugas kesehatan (Notoatmotjo,2007).

Menurut asumsi peneliti pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan, hal ini karena pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu dimana penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, penglihatan, penciuman, rasa dan raba, dan hasil tahu tersebut akan menyebabkan seseorang lebih waspada terhadap pengobatannya, sehingga ia menjadi lebih patuh.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat Hubungan pengetahuan bidan dalam penanggulangan malaria pada ibu hamil pasca bencana banjir di puskesmas tanjung pasir tahun 2020 Diharapkan kepada pelayanan kesehatan, khususnya persekutuan agar meningkatkan penyuluhan kesehatan tentang diet pada pasien Diabetes Melitus untuk meningkatkan Hubungan pengetahuan bidan dalam penanganan malaria pada ibu hamil pasca bencana banjir di puskesmas tanjung pasir kecamatan kualuh Selatan dan kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2020

## **SIMPULAN**

Terdapat Hubungan Pengetahuan penanganan malaria pada ibu hamil pascabencana banjir di puskesmas tanjung pasir kecamatan kualuh Selatan

dan kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2020 dengan nilai p value sebesar 0.000 Labuhan batu Utara

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta ; Rineka Cipta
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana.(2016). *Laporan Pusdalops*.Jakarta: BNPB.
- Erdinal, S., (2016), *Epidemiologi Malaria*, EGC, Jakarta
- Huria, P.D., (2010) ,*Malaria Serebral (Komplikasi): Suatu Penyakit Immunologis*,<http://www.ede.gov/malaria,facts.htm#BioPathEpi>. Dikutip bulan April 2011
- IDEP.(2010). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Kemenkes R1, (2013) ,*Model Epidemiologi Malaria*, Direktorat Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman, Jakarta
- Kusumaratna,(2017), *Hubungan Tempat Perindukan Nyamuk dengan Kejadian Malaria di Puskesmas Mayong I Dati H Jepara*, Laporan Penelitian Studi Analitik S2 FET? UGM, Yogyakarta
- Magfur, (2015), *Penetapan Indikator Sederhana Program Pemberantasan Malaria di Kabupaten Dati H Timor Tengah Selatan*, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran UGM, Yogyakarta
- Notoatmodjo, S., 2010, *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*, PT Andi Offset, Yogyakarta
- Prabowo.(2014). *Banjir, Beberapa Penyebab dan Metode Pengendaliannya dalam Prespektif Lingkungan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pusat Krisis, 2014, *Faktor Risiko dan Alternatif Penanggulangan Penyakit Malaria di Daerah Endemis Malaria, di Propinsi Jawa Tengah*, Pusat Studi Kes dan Gizi Manusia, Fakultas Kedokteran UGM, Yogyakarta
- Rahayu, H & dkk.(2009). *Banjir dan Penanggulangannya*. Jakarta. Janji Indonesia.
- Rahayu.(2010). *Karakterisasi Bencana Banjir Bandang di Indonesia*.Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia.
- Rustam, 2012, *Faktor-faktor Lingkungan, Perilaku yang Berhubungan dengan Kejadian Malaria pada Penderita yang Mendapat Pelayanan di Puskesmas Kabupaten Sarolangan Propinsi Jambi*, Universitas Indonesia, Depok
- Saepudin, M., 2011, *Kajian Reseptivitas Lingkungan dan Kerentanan Penduduk Berta Kaitannya dengan Endemisitas Malaria pada Tiga Dusun di Tiga Kecamatan Kabupaten Kulon Progo*, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran UGM, Yogyakarta
- Sucipto (2015). *Adaptasi Masyarakat Kawasan Pesisir Terhadap Banjir Rob di Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak, Jawa Tengah*. Demak.